

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Suharsimi (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Hal ini juga seiring dengan yang dikemukakan oleh Narbuko (2009, hlm. 2) bahwa metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Morissan (2012, hlm. 38) penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey eksplanatori.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah minat berwirausaha siswa (Y), pengetahuan kewirausahaan (X). minat berwirausaha siswa merupakan variabel terikat (*independent variable*), sementara pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel bebas. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Negeri se-kabupaten Bandung.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiono (2011, hm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMK Negeri se-kabupaten Bandung yang berjumlah 10 SMK Negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Daftar SMK Negeri se-kabupaten Bandung

Nama Sekolah	Jurusan
SMKN 1 Katapang	Teknik Elektronika Industri Teknik Pemesinan Teknik Kendaraan Ringan Teknik Penyempurnaan Tekstil Rekayasa Perangkat Lunak Teknik Komputer dan Jaringan Multimedia
SMKN 1 Soreang	Teknik Komputer dan Jaringan Teknik Kendaraan Ringan Teknik Pemesinan Teknik Elektronika industry Akomodasi Perhotelan
SMKN 1 Rancabali	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemasaran Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
SMKN 5 Pangalengan	Agribisnis Ternak Ruminansia Agribisnis Ternak Unggas Pemasaran
SMKN 2 Balaendah	Jasa Boga Tata Kecantikan Kulit Tata Kecantikan Rambut Tata Busana Teknik Kimia Industri Teknik Komputer dan Jaringan
SMKN 3 Balaendah	Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman Pemasaran Akuntansi Administrasi Perkantoran
SMKN 7 Balaendah	Teknik Kendaraan Ringan Teknik Audio Video Teknik Sepeda Motor Teknik Gambar Bangunan
SMKN 1 Majalaya	Teknik Elektronika Industri Teknik Komputer dan Jaringan Teknik Sepeda Motor Multimedia
SMKN 1 Rancaekek	Teknik Komputer dan Jaringan Teknik Kendaraan Ringan Teknik Penyempurnaan Tekstil Tata Busana
SMKN 1 Cilengkrang	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Akuntansi Teknik Kendaraan Ringan

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung (data diolah)

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Narbuko (2009, hlm. 107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Sampel di ambil secara proporsional dari jumlah populasi yang ada. Sekolah yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMKN 3 Balaendah	389
2.	SMKN 2 Balaendah	511
3.	SMKN 1 Rancaekek	351
4.	SMKN 1 Majalaya	416
Jumlah		1667

Sumber: kemdikbud.go.id (data diolah)

Menurut Isaac dan Michael (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 50-51) rumus dalam menentukan sampel minimal sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel yang dikehendaki

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi 0,50

D = tingkat akurasi 0,05

X^2 = tabel chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 3,841 (Dk =1)

Dengan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 1667 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,005^2 (1667-1) + 3,841 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$S = \frac{1600,74}{5,13}$$

$$S = 312,03 = 312$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 312,03 dibulatkan menjadi 312 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara *propotional random sampling* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45)

Keterangan:

- n_i : Jumlah sampel menurut stratum
 N_i : Jumlah populasi menurut stratum
 N : Jumlah populasi keseluruhan
 n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam Tabel 3.3.

Table 3.3
Sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	Persentase
1.	SMKN 2 Balaendah	389	$\frac{389}{1667} \times 312 = 72,80 \Rightarrow$ 73	23
2.	SMKN 3 Balaendah	511	$\frac{511}{1667} \times 312 = 95,64 \Rightarrow$ 96	31
3.	SMKN 1 Rancaekek	351	$\frac{351}{1667} \times 312 = 65,69 \Rightarrow$ 66	21
4.	SMKN 1 Majalaya	416	$\frac{416}{1667} \times 312 = 77,86 \Rightarrow$ 78	25
Jumlah		1667	313	100

Berdasarkan Tabel 3.3 jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1667 siswa, dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 313 siswa yang tersebar diempat sekolah yaitu di SMKN 2 Balaendah sebanyak 73 siswa atau 23%,

SMKN 3 Balaendah sebanyak 96 siswa atau 31%, SMKN 1 Rancaekek sebanyak 66 siswa atau 21% dan di SMKN Majala sebanyak 78 siswa atau 25%.

3.4. Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Operasional variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal terhadap aktivitas berwirausaha tanpa adanya paksaan, untuk menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Kuntowicaksono	Skor sejumlah Pertanyaan mengenai minat berwirausaha yang diukur dengan <i>rating scale</i> 7 poin	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang mengukur minat berwirausaha. Indikator dalam minat berwirausaha yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tekad yang kuat <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketetapan hati untuk menjadi seorang wirausaha 2. Lebih memilih berwirausaha dibanding dengan profesi lain b. Persiapan diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha 2. Mengikuti seminar-seminar kewirausahaan 3. Mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan 4. Memperluas 	Interval

	2012, hlm. 47)		<p>jaringan social untuk menjadi wirausahaan sukses</p> <p>5. Mencari informasi tentang permodalan</p> <p>6. Menabung untuk persiapan modal usaha</p> <p>c. Berani mencoba</p> <p>1. Berani mencoba berwirausaha</p> <p>2. Tidak takut gagal dalam berwirausaha</p>	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	<p>Pengetahuan kewirausahaan meruapakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (kuntowicaksono, 2012, hlm. 49)</p>	<p>Skor sejumlah Pertanyaan mengenai pengetahuan kewirausahaan yang diukur dengan <i>rating scale</i> 7 poin</p>	<p>Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang mengukur pengetahuan kewirausahaan. Indikator dalam pengetahuan kewirausahaan yaitu:</p> <p>a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan di rintis dan lingkungan usaha</p> <p>1. Keyakinan akan kesuksesan usaha yang dirintisnya</p> <p>2. Pandangan siswa tentang profesi wirausaha</p> <p>3. Pandangan positif terhadap kegagalan</p> <p>4. Pandangan terhadap aktivitas berwirausaha</p> <p>b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab</p> <p>1. Keyakinan dukungan dari peran keluarga, teman, guru dan</p>	Interval

-
- orang yang dianggap penting
 - 2. Keberadaan model yang mampu memberi inspirasi
 - c. Pengetahuan tentang manajemen dan organisai bisnis
 - 1. Kepercayaan diri untuk memulai dan mengelola usaha
 - 2. Kepemimpinan sumber daya manusia
-

3.5. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) mengungkapkan bahwa “data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka”. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner/angket.

Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil angket (skala sikap) yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian ini tentang minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMKN se-kabupaten Bandung.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 76). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket adalah data terkait dengan variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X) dengan angket yang diadopsi dari jurnal Francisco Linan tahun 2009.
2. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan (Riduwan, 2009, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data yang terkait dengan jumlah siswa, data jurusan yang disediakan oleh setiap sekolah dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang bersumber dari dokumentasi

3.7. Instrument Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrumen dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterkaitan ini menjelaskan antara latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrumen dalam sebuah penelitian itu sangat penting.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu peserta didik kelas XI SMK Negeri se-kabupaten Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi instrument peneltian.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang haus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup.
7. Uji coba kuesioner atau angket ke lapangan.
8. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
9. Uji validitas dan realibilitas.
10. Menyebarkan angket.
11. Mengelola dan menganalisis angket.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Sugiyono (2008, hlm. 139) menjelaskan dalam skala *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dengan demikian

bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden tentang gejala, fenomena, dan lainnya.

Responden diminta memberi penilaian, pada rentang jawaban yang negatif sampai positif atau skor 1 sampai dengan 7, yang sesuai dengan dirinya terhadap pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Responden yang memberi penilaian dengan angka 7 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tertentu sangat positif. Sedangkan, jika responden memberi penilaian dengan angka 4 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut netral dan jika penilaian dengan angka 1 berarti persepsi subjek terhadap pernyataan tertentu sangat negatif.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian digunakan untuk menguji apakah instrument penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian yaitu angket atau kuisisioner, di uji menggunakan uji validitas dan reabilitas dalam pengujian tersebut peneliti menggunakan *software* SPSS 23.0 sebagai alat bantu. Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan uji validitas dan realibilitas.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 231})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Angket diuji cobakan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Majalengka dan SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 94 siswa yang diambil dari 30% sampel. Instrumen angket berjumlah 25 item pernyataan yang diuji cobakan dan dihitung validitasnya menggunakan rumus 'r' *product moment* dengan bantuan *software* SPSS 23.0.

Ketentuan interpretasi ini digunakan $dk = N-2$, derajat kebebasan tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai 'r' *product moment*, pada taraf signifikansi 5%, dengan syarat interpretasi sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data valid, dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tidak valid dimana $r_{tabel} = 0,1707$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas butir angket dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas untuk Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,766	0,1707	Valid
2	0,821	0,1707	Valid
3	0,691	0,1707	Valid
4	0,546	0,1707	Valid
5	0,629	0,1707	Valid
6	0,688	0,1707	Valid
7	0,700	0,1707	Valid
8	0,726	0,1707	Valid
9	0,826	0,1707	Valid
10	0,676	0,1707	Valid

Sumber: Data diolah (Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa dalam item-item pertanyaan yang mengukur minat berwirausaha yang berjumlah 10 item semuanya valid dan akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,504	0,1707	Valid
2	0,751	0,1707	Valid
3	0,603	0,1707	Valid
4	0,726	0,1707	Valid
5	0,695	0,1707	Valid
6	0,828	0,1707	Valid
7	0,641	0,1707	Valid
8	0,747	0,1707	Valid
9	0,684	0,1707	Valid
10	0,715	0,1707	Valid
11	0,719	0,1707	Valid
12	0,696	0,1707	Valid
13	0,520	0,1707	Valid
14	0,682	0,1707	Valid
15	0,647	0,1707	Valid

Sumber: Data diolah (Lampiran 4)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa dalam item-item pertanyaan yang mengukur pengetahuan kewirausahaan yang berjumlah 15 item semuanya valid dan akan digunakan untuk penelitian selanjutnya. .

3.8.2. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai

r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”

Penulis melakukan uji coba angket terlebih dahulu kepada 94 orang responden. Dalam menguji reliabilitas, penulis menggunakan alat bantu *software* SPSS 23.0. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	keterangan
Minat berwirausaha	0,1707	0,888	Reliabel
Pengetahuan kewirausahaan	0,1707	0,914	Reliabel

Sumber: Data diolah (Lampiran 5)

Berdasarkan Tabel 3.7, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel X , dan Y dinyatakan reliabel karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka, angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya untuk semua sampel.

3.9. Tehnik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data interval untuk variabel indeviden. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun data
Menyusun data dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data
3. Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada setiap item dan menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian.

3.10. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.10.1. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Variabel

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan Kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan garis kontinum, dengan cara menghitung:

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x N

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x N

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum): banyaknya interval

Nilai tiap interval = 5

N = jumlah sampel

Dari hasil perhitungan tersebut, bila digambarkan dalam garis kontinum maka akan diperoleh kriteria masing-masing variabel sesuai skor prolehan pada garis kontinum yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis kontinum variabel

1. Teknik Analisis Statistik

Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha siswa

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Pengetahuan Kewirausahaan

e = error

Berikut ini rumus untuk memperoleh nilai koefisien regresi untuk regresi linier sederhana.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm.24)

3.10.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model statistik tertentu. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji normal Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software* SPSS 23.0. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji normal Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji linearitas dengan bantuan *software* SPSS 23.0 dengan menggunakan fungsi *Compare Means* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Priyatno, 2011):

Jika Sig > 0,05 maka bersifat linier

Jika Sig < 0,05 maka tidak bersifat linier

3.10.3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan, maka dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengujian, dalam hal ini melalui pengujian hipotesis.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0 yaitu dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis melalui uji satu sisi (one tailed)

Hipotesis:

Ho: $\beta_1 \leq 0$: Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa

Ha: $\beta_1 > 0$: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa

- b. Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai-nilai t kritis dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1(b\ topi) - \beta_1^*}{se(\beta_1)(b\ topi)}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm.74)

Dimana β_1^* merupakan nilai dari hipotesis nol. Atau secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm. 74)

Untuk melakukan pengujian uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika t statistik lebih besar atau sama dengan t kritis, atau jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0.05 \geq \text{Sig}]$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- b. Jika t statistik lebih kecil atau sama dengan t kritis, atau jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0.05 \leq \text{Sig}]$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Rancangan Koefisien Determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001: 98) dalam bukunya Ekonometrika dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap terikat dari fungsi tersebut.

Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik

Adapun dalam mencari R^2 penulis akan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0.